
SEMINAR KEUANGAN DIGITAL FINTECH SYARIAH PADA MAHASISWA

Niken Probondani Astuti^{1*}, Hasyim Mochtar², Anim Wiyana³, Firmansyah Halim⁴

^{1,2,4}Prodi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Yayasan Bongaya, Makassar, Indonesia

³Prodi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Yayasan Bongaya, Makassar, Indonesia

niken.probondani@stiem-bongaya.ac.id¹, hasyim.mochtar@stiem-bongaya.ac.id²,

anim.wiyana@stiem-bongaya.ac.id³, firmansyah.halim@stiem.bongaya.ac.id⁴

Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah mengenalkan fintech kepada mahasiswa dalam bentuk seminar. Target seminar yakni meningkatkan literasi dan inklusi keuangan sesuai dengan program pemerintah yakni adanya peningkatan literasi dan inklusi keuangan salah satunya financial technology (fintech). Kegiatan seminar keuangan digital fintech ini bekerjasama antara unit Mini Bank STIEM Bongaya dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI). Hasil kegiatan seminar dapat disimpulkan berjalan dengan baik. Peserta yang terdiri dari mahasiswa STIEM Bongaya sangat antusias mengikuti seminar, dan mereka mengakui bahwa memang sangat membutuhkan edukasi tentang pemahaman keuangan digital khususnya fintech

Kata Kunci: fintech, mahasiswa, literasi keuangan, inklusi keuangan

Abstract

The purposes of this activity is to introduce fintech to students in the form of a seminar. The target of the seminar is to increase financial literacy and inclusion in accordance with government programs, namely increasing financial literacy and inclusion, one of which is financial technology (fintech). This digital fintech financial seminar activity is a collaboration between the Mini Bank STIEM Bongaya unit and the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Sharia Fintech Association (AFSI). It can be concluded that the results of the seminar activities went well. Participants consisting of STIEM Bongaya students were very enthusiastic about taking part in the seminar, and they admitted that they really needed education about understanding digital finance, especially fintech..

Kata Kunci: fintech, students, financial literacy, financial inclusion

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan internet dan teknologi mengalami kemajuan yang semakin pesat. Hal ini telah memunculkan banyak inovasi baru di berbagai industri yang menggunakan atau berbasis teknologi. Kebutuhan manusia yang semakin meningkat dan pesatnya mobilisasi yang terkait dengan aktivitas manusia memerlukan munculnya fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi semua kebutuhan tersebut. Salah satu dari industri yang memperkenalkan inovasi baru adalah sektor keuangan. Industri yang bergerak di bidang keuangan menciptakan inovasi baru yaitu financial technology (fintech) yang merupakan inovasi terbaru dari sistem keuangan yang dikombinasikan

dengan teknologi. Fintech menghadirkan berbagai inovasi aplikasi keuangan yang memberikan kemudahan layanan seperti alat pembayaran, pinjaman, penyimpanan uang bahkan dapat membantu dalam perencanaan keuangan (investasi). Banyaknya fintech di Indonesia sebagai bukti beralihnya masyarakat dari sistem keuangan tradisional ke fintech. Beralihnya masyarakat didasari oleh kecepatan dan juga kemudahan fintech dalam mengakses berbagai kepentingan yang berhubungan dengan sistem keuangan (Safitri, 2021).

Dunia fintech Indonesia makin ramai dengan kehadiran fintech syariah yang memberikan layanan dan produk keuangan menggunakan teknologi dengan basis skema syariah. Pada tahun 2022 lalu, Indonesia masuk ke dalam kategori leaders ekosistem fintech syariah global. Berdasarkan Global Islamic Fintech Report 2022, Indonesia meraih peringkat ketiga dengan skor indeks sebesar 65. Arab Saudi menduduki posisi kedua dengan skor 80 dan Malaysia menduduki peringkat pertama dengan skor 81. Kenaikan peringkat Indonesia tersebut didukung oleh perkembangan infrastruktur dan ekosistem ekonomi dan keuangan digital syariah. Berbagai lembaga juga menunjukkan komitmen kuat terhadap pertumbuhan ekonomi syariah yang tampak dari kebijakan dan program yang dijalkannya.

Namun kendala yang dihadapi, masyarakat belum paham perbedaan fintech syariah dan fintech konvensional. Rendahnya literasi masyarakat tentang ekonomi dan keuangan syariah menjadi fenomena yang perlu dipecahkan melalui kerja keras berbagai pihak, baik melalui edukasi, sosialisasi, maupun kolaborasi banyak pihak. Survei Bank Indonesia pada tahun 2022 menyebutkan indeks literasi ekonomi dan keuangan syariah nasional baru mencapai 23,3 persen..

Mahasiswa menjadi salah satu sasaran utama dari penyebaran fintech syariah karena merupakan penduduk dominan di Indonesia dengan persentase 26,46 % dari total penduduk Indonesia (Msiren & Yuwono, 2022) serta merupakan sasaran prioritas Otoritas Jasa keuangan (OJK) yang dituangkan dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) tahun 2032 hingga 2025. Mahasiswa menjadi salah satu target Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) untuk melakukan literasi dan inklusi fintech syariah

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi tentang fintech syariah kepada mahasiswa khususnya mahasiswa pada STIEM Bongaya Makassar. Mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI).

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan Digital

Literasi Keuangan Digital merupakan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan kompetensi untuk menggunakan produk dan layanan keuangan digital dengan aman untuk membuat keputusan keuangan yang baik.

Saat ini kemampuan literasi keuangan digital bukan sekadar kebutuhan, melainkan juga telah menjadi *lifestyle* di era Revolusi Industri 4.0. Pembatasan pergerakan manusia di saat terjadinya pandemi Covid-19 ini menyebabkan transaksi digital makin diminati dan dibutuhkan. Hadirnya layanan jasa keuangan secara digital membuat masyarakat memiliki banyak pilihan untuk mengakses layanan keuangan tanpa perlu datang secara fisik ke kantor lembaga jasa keuangan.

Selain itu dalam jangka panjang diperkirakan semua transaksi keuangan akan beralih ke teknologi digital dan menuju *cashless transactions*. Oleh karenanya, kita perlu mempersiapkan diri dengan kemampuan literasi digital yang mumpuni. Kemampuan literasi digital ini bukan hanya untuk kepentingan transaksi keuangan, melainkan juga untuk memenuhi kebutuhan dan aktivitas kehidupan lainnya yang berbasis digital. (OJK, 2024)

Financial Technology Syariah

Fintech syariah merupakan layanan atau produk keuangan yang menggunakan teknologi dengan basis skema syariah (Rusydia, 2018). Kemunculan fintech syariah di Indonesia merupakan respon terhadap perkembangan perusahaan fintech konvensional yang menggunakan instrumen bunga dalam operasionalnya (Muhammad & Lanaula, 2019). Layanan fintech syariah di Indonesia diatur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi berdasarkan Prinsip Syariah.

Merujuk pada Global Fintech Islamic Report 2021, layanan Fintech syariah di Indonesia berada pada urutan kelima. Dalam laporan tersebut, pasar Fintech syariah di Indonesia mencapai Rp 41,7 triliun atau US\$ 2,9 miliar. Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) mencatat saat ini jumlah Fintech syariah terdapat 17 Fintech yang sudah berizin operasional, terdiri dari peer-to-peer lending, inovasi keuangan digital, dan securities crowdfunding. Jumlah tersebut masih cukup sedikit mengingat Fintech syariah masih termasuk baru di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

A. Diagram Alir kegiatan

Kegiatan seminar pada tanggal 4 Desember 2023 jam 08.00 sampai dengan 12.00 WITA ini dibagi menjadi enam tahapan sebagai berikut:



Gambar 1 Alir Kegiatan

B. Rincian Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan seminar sebagai berikut:

1. Tahap Pertama

Pada tahap ini, tim mengadakan rapat pendahuluan untuk membahas tema kegiatan yang akan dilakukan. Dalam rapat tersebut kami mendapatkan gagasan untuk memberikan seminar mengenai kegiatan edukasi literasi keuangan digital fintech syariah kepada mahasiswa STIEM Bongaya. Hasil rapat tersebut kami koordinasikan dengan pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan gagasan tersebut diterima dengan baik. Rapat pendahuluan membahas mengenai deskripsi pekerjaan masing-masing tim pelaksana.

2. Tahap Kedua

Pada tahap selanjutnya tim membuat proposal dan mengajukan dana untuk pelaksanaan kegiatan sesuai dengan format dan batas waktu yang ditentukan.

3. Tahap Ketiga

Pada tahap ini tim melakukan persiapan untuk pelaksanaan seminar (poster, peserta dan sponsor)



Gambar 2 Poster Kegiatan Seminar Keuangan Digital

4. Tahap Keempat

Pada hari Senin, 4 Desember 2023, tim melakukan seminar yang bertempat di Hall OJK Sulampua. Pelaksanaan seminar dilakukan tepat waktu sesuai dengan jadwal acara yang ditentukan dan berjalan baik.

5. Tahap Kelima

Setelah pelaksanaan seminar keuangan digital selesai, tim melakukan evaluasi singkat dan segera menyusun laporan akhir kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dimulai pada Senin, 4 Desember 2023 pukul 08.00 - 12.00 Wita di Hall OJK Regional 6 Sulampua . Mahasiswa yang ikut serta dalam seminar secara keseluruhan terdiri dari 150 mahasiswa. Materi seminar dibagi dua materi literasi, meliputi: Pengenalan Digital Banking dan pengenalan Financial Technology prinsip syariah.

Narasumber pada materi pengenalan digital banking adalah Meilthon Purba yang merupakan Analis pada Deputy Direktur Pengawasan Perilaku PUJK Kantor OJK Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Untuk materi pengenalan Financial Technology prinsip syariah dibawakan oleh narasumber dari Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) yaitu Ardian Asmar selaku wakil Sekretaris Umum Asosiasi Fintech Syariah Indonesia. Seminar dibagi menjadi 3 sesi yaitu :

1. Sesi 1: Pembukaan kegiatan Seminar Keuangan Digital yang dilakukan oleh Steven Parinusa selaku Deputy Direktur Pengawasan LJK 1 Kantor OJK Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat lalu foto bersama OJK, Narasumber, Dosen STIEM Bongaya dan mahasiswa
2. Sesi 2 : Pemaparan materi pengenalan digital banking dan pengenalan fintech syariah
3. Sesi 3 : Narasumber dan peserta melakukan diskusi dan tanya jawab
4. Sesi 4 : Pemberian souvenir dan evaluasi hasil kegiatan seminar.





Gambar 3 Pelaksanaan Kegiatan

B. Target Pelaksanaan Kegiatan

Target capaian dari seminar adalah meningkatnya literasi dan inklusi fintech syariah mahasiswa STIEM Bongaya, dikarenakan seminar ini merupakan edukasi pengenalan keuangan digital yaitu fintech syariah.

C. Luaran yang dicapai

Luaran kegiatan berupa pemahaman fintech syariah kepada mahasiswa dalam bentuk seminar untuk meningkatkan literasi dan inklusi fintech syariah. Luaran lainnya adalah artikel ilmiah tim pengabdian.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian literasi fintech syariah bagi mahasiswa berjalan dengan lancar. Tujuan kegiatan ini tercapai setelah dilakukan evaluasi kegiatan. Berdasarkan evaluasi yang dilaksanakan kepada mahasiswayang hadir sangat merespon dengan baik dan antusias terhadap materi yang disajikan oleh Tim Narasumber dari OJK dan AFSI. Setelah adanya kegiatan literasi fintech syariah terjadi peningkatan pengetahuan tentang fintech syariah pada mahasiswa STIEM Bongaya yang diharapkan dapat menjadikan generasi ini khususnya peserta pengabdian untuk meleak fintech Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2016). The Fintech Book: The Financial Technology Handbook for Investors, Entrepreneurs and Visionaries, Book Review, Journal of Indonesian Economy and Business Vol. 31 No. 3, pp. 345-348, <https://doi.org/10.22146/jieb.23554>
- Chisti, S., and Barberis, J. (2016). The FINTECH Book: The Financial Technology Handbook for Investors, Entrepreneurs and Visionaries. John Wiley & Sons Ltd: West Sussex.
- Ghalih, M, Karolina, I.S. Machfiroh dan Tekad B, (2018), Evaluasi Literasi Digital Berbasis Komunitas Lokal, Jurnal Mediteg Vol. 3 No.1, p. 39-42. <https://doi.org/10.34128/mediteg.v3i1.29>
- Iman. N (2017) Hi-LeAP: Banking and Fintech, dari <http://nofieiman.com/wp-content/images/banking-fintech-high-level-leadership-program.pdf> retrieved date: August 2, 2019
- Kusumaningsih, A, A. Pratiwi, A. Supriadi dan A. Priadi (2018), Pembinaan Kewirausahaan Berbasis Fintech untuk UMKM Di Koperasi Cipta Boga, Tangerang Selatan, Sembadha Vol 1. No.1, hal. 192-201. Machfiroh, I.S, N. Amelia, R. Nurmalina dan Tekad B, (2018), Pelatihan Penyusunan Anggaran

-
- untuk UMKM di Desa Bumi Jaya, Jurnal Mediteg Vol. 3 No.1, p.25-29,
<https://doi.org/10.34128/mediteg.v3i1.26>
- Ningsih, D.R. (2020), Peran Fintech Dalam Membantu Wirausaha UMKM, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PPS Universitas PGRI Palembang tanggal 10 Januari 2020, hal. 1-8.
- Passagi, H. (2017). Fintech di Indonesia. Bahan Pembelajaran dan Edukasi Konsumen disusun Tim Pengembang Sektor Jasa Keuangan OJK.
- Rizaldi, A.R., A. Hasan, dan N. Dewi (2020), Capacity Building: Literasi Digital dan Peluang Pemanfaatan dalam Ekonomi Rumah Tangga, Jurnal Mediteg 5 (1),1-11 <https://doi.org/10.34128/mediteg.v5i1.55g>